

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis Adam Aria Rahman

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya tugas akhir ini kepada:

Bapak Umar Rahman, sosok ayah yang telah bekerja tanpa lelah demi menghidupi keluarganya dan memastikan pendidikan anak-anaknya tetap berjalan. Melalui kerja keras dan keteguhan hati, beliau berhasil membawa penulis hingga mencapai jenjang ini. Semangat dan tekad beliau untuk menyekolahkan anak pertamanya telah menjadi pijakan kuat yang menginspirasi penulis untuk terus bertahan dan melangkah. Tanpa ketulusan pengorbanan beliau, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.

Ibu Indria Elkam, seseorang yang telah menjadi pusat kekuatan selama perjalanan pendidikan ini. Beliau selalu hadir di setiap titik terendah kehidupan penulis, memberikan dukungan tanpa syarat, dan menjadi tempat kembali saat segala hal terasa berat. Pada masa-masa ketika penulis hampir menyerah, beliau lah yang menggenggam erat dan meyakinkan bahwa semua ini layak diperjuangkan. Beliau bukan hanya ibu, tetapi juga pendamping yang tak tergantikan sepanjang perjalanan ini.

Diri penulis sendiri, *last but not least* yang telah melalui begitu banyak proses panjang dan penuh tantangan, kegagalan, kebimbangan, dan pembelajaran. Terima kasih atas keteguhan dalam menghadapi segala rintangan. Terima kasih karena tidak menyerah, meski berkali-kali diuji oleh keadaan. Penulis telah belajar banyak untuk bangkit dari kejatuhan, untuk memaafkan diri sendiri, dan untuk terus melangkah maju. Terima kasih pula karena senantiasa ingin berkembang, mau belajar dari kesalahan, dan berani terus memperjuangkan masa depan yang diyakini. *Thank you me, for never giving up and always choosing to believe.*

Penulis Khalilah Atika Akmal

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya tugas akhir ini kepada:

Bapak Khairul Akmal, terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan atas segala bentuk pengorbanan, kerja keras, dan ketulusan yang telah Ayah berikan sepanjang hidup penulis. Ayah telah menjadi sosok panutan yang mengajarkan arti kesungguhan, keteguhan, dan keikhlasan dalam berjuang. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, Ayah tidak hanya memberikan dukungan secara moral, namun juga selalu menyampaikan saran dan masukan yang menguatkan mental penulis, agar tetap bertahan dan melangkah meski dalam kondisi sulit.

Ibu Wirdah, terima Kasih atas kasih sayang yang begitu besar, perhatian yang tak pernah putus, serta kesabaran Ibu dalam menemani setiap langkah perjalanan penulis. Dalam penyusunan tugas akhir ini, Ibu selalu hadir menjadi penyeimbang, penguat, sekaligus pemberi semangat, terutama saat penulis mengalami tekanan dan kelelahan menghadapi berbagai permasalahan teknis. Ibu bahkan tak segan membantu mencarikan solusi dengan penuh inisiatif dan kepedulian. Kata-kata Ibu yang sederhana seperti, "*Tidak apa-apa kalau hasilnya tidak sempurna*", menjadi pelipur lara yang selalu menenangkan hati dan menguatkan keyakinan bahwa setiap proses memiliki maknanya sendiri.

Diri penulis sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena telah berjuang keras, meskipun terkadang merasa lelah, tidak percaya diri, dan menghadapi tantangan di luar kemampuan yang dikuasai sepenuhnya. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah dan terus belajar meski dengan segala kerbatasan. Semoga ke depan dapat menjadi pribadi yang lebih bijaksana dalam memahami diri, lebih sabar dalam menjalani proses, serta tidak terlalu keras dalam memaksakan kehendak. Semoga selalu ingat untuk memberi ruang bagi diri sendiri untuk tumbuh perlahan-lahan, dengan sepuh hati.